

Soeloeh Tentera

I M E I ★



Klase Div. IV

Boeroeh, Tani dan Tentera
Toelang Poenggoeng Negara

Bersatocelah!

No.
6

ANSISWA
RTI GRIYA

8

Soeloek TENTERA

No. 6 Th. 1 Bl. April 1947

Madjallah tengah boelanan oentoek warga Angkatan Perang choesoensja dan Rakjat oemoemnja.

Diterbitkan oleh :

Penerbitan „PEPOLIT”

Alamat Red./Adm. :

Djalan Tjode 2,
Jogjakarta.

Harga langganan R 0.50
senomor.

Sedikitnja . . . R 3.—
(oentoek 1 kwartal)

(Oentoek warga Angkatan Perang dan Lasjkar-lasjkar separo harga).

ISI NOMOR INI :

1. Lembaran sedjarah Baroe 85
2. Kewadjiban beladjar dalam tentera — Soewastono 86
3. Apa Sendjata Rahasia Djerman — Markas Divisi I Bagian Pendidikan 87
4. Menderita . . . achirnja mendapat Kemenangan Hanoeng 90
5. Sekedar tentang Yudha-gama — S. Soehoed . 92
6. Sampai dimana kekoeatan Hindia-Belanda — S. Dh. 94
7. Banjak bekerdja, Banjak beladjar — G. S. 95
8. Teloek Moetiara — Haksan Wirasoetisna . 96
9. Karang — Kelana - Wardhana . . 97
10. Pegoenoenan Pamir, poesat perindoestrian — A. B. Siregar 99
11. „Oentoek kekasih” — B. Siregar (sampoeldalam)

HALOEAN KATA:

LEMBARAN SEDJARAH BAROE

DENGAN ditanda tanganinja naskah, kita haroes memakai siasat baroe dalam perdjoeangan, sesoeai dengan djiwa dan isi „piagam” terseboet.

Dengan modernisering indoestri, maka dengan sendirinja akan naiklah poela tingkatan kehidoepan sosial dan keboedajaan pada tangga jang lebih tinggi, asalkan semoea itoe didjalankan atas demokrasi jang sesoenggoehnja.

Banyak soal jang masih mendjadi pertanjaan, tetapi satoe hal haroes kita selesaikan.

Pembangoenan dalam segala lapangan, teroetama dalam agriculture, sebab negara kita meroepakan masjarakat pertanian.

Para peradjoerit tetap pada posnja masing2. Memang sebagai peradjoerit jang mempoenjai discipline jang didasarkan atas keja-kinan dan kesadaran, atas moreel ideologie negara, dengan keja-kinan, bahwa tentera adalah pelindoeng dan kawan seperdjoengan rakjat, tiap2 peradjoerit akan tetap melakoekan toegas kewadajiban ini dengan taat, hingga semoea perboeatannja disoekai oleh rakjat.

Lebih berat lagi ialah kewadajiban boeroeh dan petani, sebab perdjoeangan sosialisme jang ditjita-tjitakan, diwaktoe sekarang ini mendapat oedjian.

Memang sosialisme haroes dilaksanakan dengan bekerdja, mem-
pertinggi ketjakapan dan prodoektiviteit bekerdja. Perdjoengan ini akan berhasil, asalkan dalam mendjalankan pekerdjaan setjara efficiency, mereka mempoenjai kesadaran akan kedoedoekannja dan kelasnja.

Adapoen satoe-satoenja djalan oentoek mentjapai ini ialah me-
njoesoen dan memperkokoh organisasinja masing2.

Perdjoengan berdjalan teroes.

Kita haroes djoega toeroet menentoekan sedjarah.



Kewadajiban beladjar dalam Tentera.

Oleh: Soewastono.

PENDIDIKAN rohani dan penjerdasan fikiran dalam tentera tak boleh diabaikan, djika kita hendak membentoeok soeatoe tentera jang koeat dan taat dalam menghadapi segala kesoekaran.

Napoleon, seorang panglima tentera jang termasjhoer pernah mengatakan bahwa perlengkapan tentera jang koeat terdiri dari 3/4 kekoeatan moreel (djiwa) dan 1/4 kekoeatan sendjata. Tentera jang semangatnja koeat, ideologinja tegoeh, keinsjafannja dalam, tak moedah ditakloekkan. Biarpoen pada soeatoe ketika tentera itoe menderita kekalahan, sendjatanja habis poenah, tentera terseboet tak akan menghentikan perdjoeangannja; bahkan akan mentjari djalan lain goena meneroekan perlawanannja, sehingga moesoeh dapat bertekoek loetoet.

Disamping ideologi dan keinsjafan kebangsaan, pengetahuan oemoem poen penting artinja bagi warga tentera, moelai dari pangkat jang bawah hingga pangkat jang tertinggi.

Sebagaimana diketahoei, maka tentera kita dibentoeok sewaktoe asap mesioe masih mengepoel, gema dentoeman meriam beloem menghilang dari oedara. Kita ingat pembentoeakan pertama jang hanja meroepakan Badan Keamanan Rakjat, tetapi berkat perpoetaran roda revoloesi kita, jang kian hari kian merasa kepentingan soeatoe tentera, mendjelmalah Tentera Repoeblik Indonesia ditengah-tengah masjarakat kita. Mafhoemlah kita kiranja, bahwa warga Badan Keamanan Rakjat terdiri dari setiap poetera Indonesia jang ingin berdjoeang mempertegakkan kemerdekaan

Tanah Airnja, jang tidak inginkan koekoe pendjadjah mentjekam di boemantara Noesantara. Pertempoeeran jang segera mendjelma dimana-mana, tidak meloeangkan tempo bagi segenap warga tentera, oentoeok hanja memberikan kesempatan bagi poetera Indonesia jang tahoe membuatja dan menoeelis sadja jang dapat mendjadi anggautanja, tetapi setiap poetera Noesa jang insjaf akan panggilan djamannja.

Kini terasa, bahwa haroes ada perbaikan dan haroes ada pembaharoean dalam kalangan tentera. Banjaklah anggauta tentera jang masih boeta hoeroef, sedang pemberantasan boeta hoeroef dikalangan tentera sedikit sekali atau sama sekali tidak diperhatikan. Inilah meroepakan soeatoe karang-kesoekaran bagi kemoedjoean tentera pada oemoemnja. Disamping ini berhoeboeng dengan penerimaan anggauta tentera semoela tidak dioekoer lebih dahoeloe, ketjakaan jang ada padanja. Banjak sekarang diantara mereka jang megang pangkat opsir rendah, jang koerang sekali pengetahoeannja, djika dibandingkan dengan ketjakaan jang haroes dipoenjainja. Berhoeboeng dengan ini mereka kini mendjadi takoet, bagaimana akan djadi nasibnja kelak, djika keadaan soedah damai kembali. Mereka takoet, kalau-kalau nanti akan merosot kedoedoekannja, karena koerang ketjakapannja.

Kekoerangan inilah jang memper-

Soeloeh

Apa Sendjata Rahasia Djerman?

SETELAH pada permulaan Perang Doenia jang ke II Serikat mengetahoei bahwa Djerman mempergoenakan sendjata baroe, sematjam randjau laoet, jang diperboeat dengan tjara baroe jang rahasia, maka ditjarinja akal oentoek meloempoeuhkan sendjata peroesak jang dahsjat itoe.

Baroe sadja perang petjah maka Djerman melakoekan peperangan laoet jang maha hebat menentang perkapalan Sekoetoe, tetapi dimana perkapalan netral djoega sangat terkena, karena Djerman tidak begitoe menghiraukan tentang soal bendera.

Teknik jang dipergoenakan oentoek mentjari kapal selam dan tjara membinasakannya telah sangat madjoe, berkat pengalaman2 dan peladjaran2 jang sekian lamanja sebeloem perang petjah. Maka oleh karenanja armada kapal selam Djerman mende-

Oleh:
Markas Divisi I
Bagian Pendidikan

rita kekalahan jang demikian hebatnja hingga roesaklah semangat anak2 kapalnja. Maka oentoek beroesaha soepaja masih mendapat kemenangan diatas laoetan, Admiral Raeder (laksamana Djerman) laloe mempergoenakan sendjata baroe jang mengagoemkan doenia, jaitoe „perioek api magnetisch“.

Dengan segera diketahoei oleh Serikat, bahwa randjau2 api jang begitoe dahsjat menghantjoerkan armada Sekoetoe dan armada negeri netral itoe, boekan randjau api biasa, jaitoe

soekar kesempatan pada anak2 kita oentoek dapat mempeladjar ilmoe lain-lainnja. Orang jang sangat pitjik pengetahoeannja tak moengkin akan dapat meloehkan pandangannja keloear dari lingkoengannja, tak moengkin poela ia akan dapat menentoeakan harga dirinja dan moedah poela dipengaroehi orang lain.

Oesaha jang njata oentoek memperbaiki keadaan itoe haroes kita djalakan selekas-lekasnja. Pertama, pemerintah hendaknja dengan segera menambah banjaknja sekolah2 militer baik jang rendah, maoepoen jang tinggi. Djika kiranja pada masa ini beloem ada kesempatan oentoek mengadakan sekolah2 itoe, tidakkah moengkin kesatoean tentara jang telah ada itoe diberi sifat sekolah militer sedikit? Alangkah baiknja, djika disamping djam peladjaran ilmoe kepradjoeritan, diadakan poela pela-

djaran memperdalam ilmoe pengetahoean lain-lainnja, tidak sebagai peladjaran mana-soeka, tetapi mendjadi kewadjiban jang moetlak oentoek tiap2 anggauta tentera. Poen demikian hendaknja dengan opsir-rendah, jang merasa dirinja koerang tjakap hendaknja dengan kemaean sendiri maoe menambah pengetahoeannja, beladjar dengan giat, agar dapat nanti seimbang dgn. pangkat jang didoedoekinja.

Kekoerangan goeroe kiranja tidak mendjadi sebab jang teroetama, karena banjak goeroe2 baik dari sekolah rendah, maoepoen dari sekolah tinggi jang mentjeboerkan diri dalam kalangan tentera.

Kesempatan seloelas-loeasnja dan p i m p i n a n jang bidjaksana akan mendjadi dasar jang teroetama, jang dapat mengarahkan deradjat tentera kita ke-deradjad jang sempoerna.

jang meletoes semasa tandoek2nja tersintoeh kapal jang melaloeinja. Maka pengemoeman marine Sekoetoe selaloe berboenji: „Banjak kapal tenggelam karena letoesan2 hebat.” Dengan segera dapat diketahoei, bahwa „sendjata rahasia” baroe itoe, ialah: „perioek api magnetisch”.

Pada perang doenia ke-I perioek api (randjau laeet) memegang rol jang besar dalam peperangan dilaeet. Waktoe itoe orang soedah melakoeakan pertjobaan2 (EXPERIMENTEN) dengan randjau api jang meletoesnja disebabkan oleh pesawat magnetik. Akan tetapi pengalaman2 dalam hal ini tidak dapat didjamin keselamatan oentoek menghindarkan diri dari bahaya perioek api magnetisch.

Maka soepaja dapat mempeladjar soal ini sedalam-dalamnja, paling sedikit orang haroes dapat memperoleh salah seboeah perioek api jang ganas ini, jang beloem meletoes atau beloem roesak. Hal ini tidak moedah. Seboeah perioek api magnetisch jg. terapoeng-apoeng dilaeet tidak moedah dipoengoet sebagai perioek api biasa jang terikat pada kabel dengan dasar laeet.

PESAWAT SETAN.

Demikianlah keadaan jang soelit bagi Sekoetoe pada h. b. 22 November 1939.

Pada h.b. 27 Pebroeari 1940 didalam Madjelis Rendah, Winston Churchill membentangkan soal: „oentoek menghindarkan diri dari bentjana randjau api magnetisch ini, sjarat jang paling perloe, ialah tjara bagaimana haroes dilakoekan dan jang selandjoetnja haroes dikerdjakan dengan tjara sebesar-besarnja.”

Sampai pada h.b. 22 November di Inggeris tidak ada seorangpoen jang mengetahoei apa jang haroes dikerdjakan.

Tanggal 22 November malam, dibawah sinar boelan poernama raya, ditepi pantai *Shuburness, Essex*. Terang sekali diketahoei oleh pelajan2 meriam pantai, seboeah pesawat terbang jang sedang melajang-lajang diatas permoekaan laeet dan menoe-roenkan dengan pajoeng seboeah benda jang besar, dengan maksoed soepaja benda itoe djatoeh dilaeet. Tetapi roepanja penerbang terseboet koerang faham tentang keadaan pantai, hingga benda itoe djatoeh diatas goeroen pasir, dekat djalan masoek kepelaboehan di soengai Theems.

Dengan segera hal ini dikabarkan kepada pembesar2 marine. Peristiwa ini terdjadi pada djam 10.00 dan didalam tempo 3 menit sadja telah dapat ditetapkan letak benda itoe dengan teliti oleh pendjaga pantai. Pada djam 2.00 malam itoe djoega orang datang oentoek memotret dengan penerangan magnesioem. Tepat pada djam 4.30 pagi datanglah seboeah kapal penjelidik dengan achli2nja jang mempoenjai pengetahoean istimewa tentang randjau api, dibawah pimpinan Letnan I. G. D. Ouvry. Dengan tjepat Ouvry laloe siboeek menjelidiki pesawat jang dahsjat itoe dengan telitinja. Ia mengenal pesawat itoe sebagai salah satoe dari perioek api magnetisch jang tersohor itoe. Diamat-amatinja dari beberapa soedoet, tetapi dengan sangat hati2 agar djangan sampai tersintoeh atau teraba.

PEKERDJAAN JANG SANGAT BERBAHAJA.

Karena laeet pasang datang, tak ada kesempatan oentoek memboeka

Soeloeh

(demonteren) perioek api terseboet. Maka ditjarinjalah akal soepaja „hadiah” dari seorang penerbang Djerman jang tak dikenal dan sangat berharga itoe, djangan sampai hanjoet.

Setiap pelaoet tahoe, bagaimana tjaranja mengikat seboeah benda agar soepaja tidak hanjoet diwaktoe laoet pasang, tetapi bagaimana dengan randjau api magnetisch ini? Maka beroesalah dan bekerdjalah sementara dari achli2 itoe oentoek mengikat randjau terseboet, sedang jang lain lagi memetjahkan soal jang kedoea, jalah mendapatkan alat pemboeka perioek api terseboet. Marine Inggris mempoenjai seriboe satoe matjam perkakas dan pesawat oentoek dapat memboeka perioek apinja sendiri. Tetapi seboeah perioek api Djerman jang sangat berlainan menghendaki alat pemboeka jang lain jang sebloemnja haroes poela mengetahoei „afdruk” dari perkakas bagian2-nja.

Sesoedah djam 12.30 air soeroet kembali, perioek api nampak lagi. Beloem sampai 15 djam penoeh, sedjak perioek api itoe didjatoehkan diatas goeroen, maka Ouvry telah dapat memoelai dengan pekerdjaannya memboeka perioek api terseboet. Sekali lagi dikerahkan segenap tenagaja oentoek mengemasi segala sesoeatoe jang perloe, Anggauta2 penjelidik istimewa ini dilindoenginja, dan dengan seorang diri Ouvry pergi menghampiri perioek api terseboet. Terang soedah padanja, bagaimana besar bahaja pekerdjaan terseboet. Walaupoen segala persiapan diselenggarakan dengan berhati-hati, kemungkinan akan meletoes sekonjong2 masih tetap ada. Segala perboeatan dan gerak geriknja diberitahoekan kepada kawan2nja (assistent2-nja) dengan berteriak dari djaoeh.

Tentera

RAHASIA TERBOEKA.

Ditempat jang agak djaoeh daripada tempat perioek api magnetisch itoe, terdapatlah beberapa orang jang dengan siboe mentjatat segala apa jang diteriakkan Ouvry dari djaoeh. Doea orang dari mereka menoeelis, sedang lainja bersedia oentoek segera lari menolong Ouvry, bilamana perloe. Kadang2 soera jang diteriakkan Ouvry itoe diganggoe oleh deroenja angin. Maka berteriaklah Ouvry memberi tanda bahwa ia telah dapat memboeka (*demonteren*) „detonator” perioek api, jaitoe soeatoe alat jang sangat haloes, jang dapat menjebabkan meletoesnja perioek api pada saatnja. Dengan hati dan nafas jang agak reda, Ouvry melandjoetkan pekerdjaannya.

Beberapa djam telah lampau.

Achirnja tinggal perkakas jang ketjil2 sadja jang haroes dikeloearkannya. Tetapi ketika diamat-amatinja soenggoeh2, ternjata masih ada seboeah „detonator” lagi. Tidak dengan diketahoeinja maka Ouvry bekerdja berdjam-djam berdampingan dengan malaikoel maoet.

Sesoedah dapat memboeka „detonator” jang satoenja lagi itoe, terboekalah rahasia „perioek api magnetisch”. Satoe-satoenja pekerdjaan jang masih haroes diselenggarakan jalah tinggal mentjatat segala oekoran2 dan menggambarnja. Perioek api magnetisch itoe beratnja 800 KG. dan berisi \pm 300 KG. bahan peledak.

Ouvry telah berdjasa besar bagi negerinja, dengan memetjahkan rahasia „perioek api magnetisch” itoe. Ketjerdasan otak beserta ketangkasan boedinja, disamping keberaniannya menentang bahaja maoet sangat mentakdjoebkan seloeroeh bangsanja

MENDERITA... ACHIRNJA MENDAPAT KEMENANGAN

Oleh : HANOENG.

Apakah saudara mempoenjai bathin jang kokoh?
Periksalah diri saudara!

Bathin jang kokoh:
Sanggoep menghadapi segala kesoekaran.

Sikap itoe perloe sekali dipoenjai oleh tiap-tiap
warga negara, lebih-lebih lagi tentera.

DISALAH SATOE TEMPAT DI DJAWA-TENGAH.

Ratoesan pemoeda berkoempoel akan berangkat kemedan pertempoe-
ran oentoek memenoehi, panggilan
Iboe Pertiwi.

Ada jang bernjanji, ada jang keta-
wa, akan tetapi ada poela jang se-
dang doedoek termenoeng..... ingat
kampoeng halamannja, orang toanja,
boleh djadi ada jang ingat djoega...
boeah hatinja..... si Djelita!

Dengan mendadak seorang perem-
poean desa melompat kedjoeroesan
salah seorang pemoeda, boleh djadi
bertempat tinggal sedesa dengan pe-
rempoean terseboet dengan berkata:
*„Kowe arep mangkat. Atimoe sing
mantep* (kamoe akan berangkat. Te-
tapkanlah hatimoe), sambil menoen-
djoek dengan djarinja keatas, jang
dimaksoedkan: „Allah ada pada
kamoe”.

Inilah satoe tjontoh tekad bang-
sa kita, jang menghendaki negara
kita tetap merdeka.

Marilah, kita ambil tjontoh dari
negara-negara jang telah bergoelat
mati-matian oentoek mempertahankan
kemerdekaannya.

*

TIONGKOK.

Perang-saudara di Tiongkok te-
lah berkobar pada h.b. 18 Septem-
ber 1931. Pada saat itoe Djepang
mendoedoeki Manchuria dan mem-
bentoek pemerintahan boneka:
Manchukuo.

Sedjak itoe, maka pertempoeran
ketjil-ketjilan sering terdjadi. Sesoe-
dah pada h.b. 7 Djoeli 1937, jaitoe
setelah terdjadi incident di Djemba-
tan Marco Polo di Peking, maka
Djepang poen mengadakan serangan
besar-besaran.

Daerah Tiongkok telah banjak di-
doedoeki oleh Djepang. Kemoedian
Djepang membentoek pemerintahan
jang dipimpin oleh Wang Ching
Wei.

Sesoedah Djepang dapat mende-
sak, maka pemerintahan Chiang Kai
Shek dipindahkan ke Chungking, ba-
gian Tiongkok-Tenggara.

Rakjat Tiongkok bersatoe padoe
dan mengadakan serangan pada
Djepang. Kadang-kadang dengan
alat-alat jang serba kekoerangan
tentera Tiongkok melawan tentera
Djepang jang bersendjata lengkap
dan modern.

Tetapi karena kesoenggoehan dan
ketaatan terhadap negaranja maka

Soeloch

SOVJET RUSSIA.

tentera Djepang banjak jang menderita kesoelasan dan pengorbanan-pengorbanan.

Pendoedoek Tiongkok banjak djoga jang menderita kesoelasan, menderita kehilangan.

Boekan sadja tentera Tiongkok jang mengalami kesoelasan dan kemalangan2, akan tetapi pendoedoek-poen tidak ada ketjoealinja.

Beriboe-riboe jang telah meninggal disebabkan oleh kekoerangan makan, disebabkan oleh tentera Djepang jang bermaksoed oentoek mendoedoeki daerah2 di Tiongkok.

Soenggoehpoen tidak ada pengemoeman peperangan jang resmi antara Tiongkok — Djepang, akan tetapi setelah Djepang menjerang Amerika Sarikat dan Inggeris, maka Tiongkok memakloemkan perang kepada Djepang. Tiongkok telah mendapat banjak bantoean dari Negara Serikat.

BRITANIA.

Oentoek menghantjoerkan Nazi Djermania, semoea pendoedoek Britania jang telah dewasa, telah ikoet serta bekerdja oentoek kepentingan peperangan melawan Hitler.

Tentera Inggris ada sedjoemlah 4.500.000 orang jang ikoet dlm. pertempoeran dan sedjoemlah 2.000.000 tentera jang tinggal di Britania oentoek mendjaga keamanan dan mempertahankan serangan moesoh dari loear.

Dan bagaimanakah keadaan rakjatnja?

Satoe diantara tiap2 lima roemah telah dihantjoerkan oleh „bom-roket” jang dilepaskan oleh Nazi Djermania pada tahoen 1944. Penghidoean dan penangoengan rakjat amat soelit dan sengsara.

Pada h.b. 22 Djoeni 1941 Nazi Djermania menjerang Sovjet Russia. Doea poeloeh ampat djam kemoedian setelah Sovjet Russia diserang, maka Beroeang Merah dapat bantoean dari John Bull (Britania) dan Uncle Sam (Amerika Sarekat).

Pertempoeran di Stalingrad adalah sangat dahsjat. Seloeroeh rakjat, hingga kaoem iboe ikoet berdjoeng menolong tenteranja. Dan pada oedjoeng tahoen 1942 Tentera Merah dapat menendang tentera Nazi dari seloeroeh Sovjet Russia.

AMERIKA SERIKAT.

Baik di Eropah maoepoen dilaoetan Pasifik, tentera dan armada Amerika Serikat memegang rol jang penting. Pahlawan perang Amerika Serikat di Eropah ialah Djendral Eisenhower, dan dimedan perang Laoetan Pasifik ialah Djendral Douglas Mac Arthur.

Pada boelan Agoestoes 1944, tentera Amerika Serikat telah berdjoemlah sebanjak 11.484.522 orang.

Separoh dari tentera terseboet ada diloeaer Amerika Serikat.

Riboean poetera2 Amerika Serikat menemoei adjalnja dimedan perang Eropah dan Laoetan Pasifik.

Tiongkok, Britania, Sovjet Russia dan Amerika Serikat telah menderita,..... achirnja mereka mendapat kemenangan.

Dan Indonesia? Iboe Pertiwi serta poetera-poeterinja tjoeboek menderita,..... dan kita:

„ pasti menang”.

*

SEKEDAR TENTANG :

Y U D H A - G A M A

Oleh : S. SOEHOED.

Sembaga: Pengharapan oemoem adalah sjarat moët-lak goena menjoesoen soeatoe pertahanan jang koeat.

BOEKAN soeatoe rahasia lagi, bahwa dalam semoea lapangan dalam Negara kita, perloe adanja peroebahan. Peroebahan jang tjepat, peroebahan jang mendjamin adanja kemadjoean, peroebahan jang constructief dan dynamisch. Poen dalam lapangan ketenteraan, dalam lapangan pembelaan Negara pada oemoemnja.

Kita tahoe, bahwa didalam lapangan ketenteraan pada masa ini masih banjak terdapat anasir2 jang bertentangan, hal2 jang meroepakan akibat2 jang lajak (logisch gevolg) dari soesoenan masjarakat kita pada beberapa tahoen jang laloe. Hal2 ini sebenarnja sangat menghambat perdjalanan penjempoernaan tentera. Tetapi segala-galanja ini tidak boleh, tidak perloe kita sesalkan. Kita beroesaha teroes membentoeck soeatoe alat pertahanan Negara jang koeat dengan mempergoenakan materiaal jang ada pada kita.

Soeatoe organisasi tidak akan dapat meningkat ketinggian jang ditoe djoenja, *apabila anggauta2 dari organisasi itoe sendiri tidak beroesaha kearah perbaikan diri.* (cursief dari Red.) Demikian poela idam-idaman kita akan membentoeck soeatoe pertahanan negara jang koeat tidak akan mendjadi soeatoe kenjataan, apa bila kita sendiri sebagai anggauta tentera tidak beroesaha kearah itoe.

Ada beberapa sjarat jang haroes ditanam dan dihidoepkan dalam hati sanoebari tiap-tiap anggauta tentera kita oentoeck dapat meroepakan anggauta tentera jang dapat bekerdja dynamisch - constructief, menoe djoe kearah kesentausaan pertahanan negara choesoesnja, perbaikan negara pada oemoemnja.

1. Kita semoea haroes jakin dan insjaf akan toegas kewadjiban jg diletakkan oleh Negara diatas bahoe poenggoeng kita dan dengan demikian mengetahoei benar2 kedoedoekan kita sebagai tentera ditengah-tengah soesoenan masjarakat Negara, sebagai anggauta dari soeatoe alat Negara jang soedah merdeka. Bahwa kita boekan alat penindas ra'jat seperti tentera Belanda dan Djep. pada beberapa waktoe jg laloe, bahwa kita boekan meroepakan tentera alat mempertahankan hak milik sebagian dari ra'jat Negara Indonesia dan bahwa kita dalam soesoenan masjarakat Indonesia boekan meroepakan soeatoe kasta jg tersendiri dan mendapat hak-hak jg lebih dari jg lain, segala-galanja ini haroes masoek meresap dalam hati sanoebari kita sekalian dan segala-galanja ini haroes meroepakan dasar bertindak dan berfikir kita sekalian.

2. Keinginan jang tetap tegoeh oentoek bertindak, oentoek mengadakan perobahan jang menoedjoe kearah perbaikan, meroebah segala apa jang koerang sesoeai dengan alam dan masanja, haroes selaloe dihidoep-hidoepkan. Choesoesnja pada para opsir, jang didalam hakekatnja meroepakan pemimpin dalam lapangan ketenteraan.

3. Didalam kita bertindak, maka djangan sekali-kali kita bertindak sewenang-wenang, bertindak hanja semata-mata hendak memoeaskan hasrat kita sendiri. Arah toedjoean perobahan itoe haroes tetap terang bagi kita. Satoe-satoenja sjarat jang dapat menerangi kita, dapat memberi pedoman pada kita didalam kita melakoekan perobahan kearah perbaikan itoe, jalah pengetahoean tjoeboek tentang pekerdjaannja sendiri (vak). Oleh karenanja maka keinginan beladjar, keinginan menambah ilmoe, (kemiliteran pada choesoesnja) haroes tetap kita pelihara dan kita hidoep-hidoepkan selaloe.

4. Disamping ketiga sjarat bathin terseboet diatas jang meroepakan dasar minimum bagi kita oentoek mengadakan tindakan perobahan jang baik, maka tidak boleh kita abaikan sjarat lahir jalah tenaga jang njata, jang haroes mentjip-takan soeatoe persatoean. Ketiga sjarat terseboet tadi mendjadi soeatoe hal jang njata, jang dapat diraba dan dirasa.

Berdasar atas kejakinan akan koerangnja, akan koerang sempornanja sjarat-sjarat terseboet diatas pada kita anggauta tentera choesoesnja, maka dilahirkan:

YUDHAGAMA, jang memoesatkan tenaga oesahanja kearah:

1. mempertinggi pengetahoean. (vak-oemoem dengan menghidoepkan keinginan beladjar — bekerdja — memperbaiki — pada seloeroeh anggautanja).
2. memperkokoh persatoean antara kita choesoesnja.
3. menanam pengertian jang tegas akan kedoedoekan serta kewadji-ban pradjoerit terhadap noesa dan bangsanja.

Dengan demikian maka deradjat para pradjoerit, opsir² choesoesnja, lambat laoen akan meningkat kearah perbaikan. Dan lambat laoen keper-tajaan dan penghargaan oemoem akan lebih mendalam poela, sjarat moetlak goena membentoe soeatoe pertahanan negara jang semporna.

Tjita² YUDHAGAMA tidak lain, jalah akan mendjadi tiap² opsir mendjadi pemimpin dan pendidik masyarakat jang beruniform.

Didalam hati pradjoerit-pradjoerit haroes tertanam rasa ketjintaan terhadap negaranja.

Insaf dan sadar akan toedjoean perdjoengannja, adalah kekoean jang tidak gampang dipatahkan oleh siapa poen djoega.

SAMPAI DIMANA KEKOEATAN :

HINDIA-BELANDA

Dibawah ini kami tjantoemkan serba-serbi tentang kekoean Pemerintah Hindia Belanda pada tahoen 1941. Keterangan ini kami koetip dari „Nusantara“ kitab sedjarah jang ditoelis oleh Bernard H.M. Vlekke Sekretaris Djenderal „Neth. Govt. Historical Institute“ di Rome.

PADA permoeaan petjah perang jang baroe laloe ini kekoean pertahanan Hindia Belanda sebagai berikoet:

Armadaanja terdiri dari:

Tiga boeah kapal pendjeladjah jakni: Java, De Ruyter dan Sumatra.

Lima boeah kapal pengroesak (destroyer) jakni: Evertsen, Piet Hein, Kortenaer, Witte de With dan Tromp.

Kapal2 ketjil lainnja berdjoemlah lima belas boeah.

Kapal jang mempoenjai konstroeksi modern hanjalah De Ruyter.

Pimpinan adalah ditangan Admiral Coenraad E.L. Helfrich.

De Ruyter diboeat pada tahoen 1935 adalah seboeah kapal pendjeladjah dari 6,450 standard ton dengan diperlengkapi sendjata meriam dari 5,9 inch.

Java dan Sumatra masing2 diboeat pada tahoen 1921 dan 1920 adalah kapal dari 6,670 standard ton dengan diperlengkapi sendjata meriam dari 5,9 inch. Kapal2 pengroesak ketjoeali Tromp (flotil), adalah kapal masing2 dari 1,300 standard ton.

Pada tahoen 1939 Madjelis Perwakilan Belanda menerima oesoel oentoek memboeat tiga boeah kapal penggempoer (slagschip) masing2 berat 27,000 ton, doea boeah kapal

pendjeladjah dari 8,250 ton dan beberapa boeah kapal lagi. Tetapi sementara dari kapal2 itoe pada penjerboean Djerman telah dihantjoerkan didok.

*

Kekoean angkatan oedara terdiri dari pada:

Sembilan poeloeh toedjoeh kapal pembom „Glen Martin“ jang soedah toea. Doea belas boeah pesawat pemboeroe jang modern.

Lebih koerang empat poeloeh boeah pesawat terbang air dan beberapa boeah pesawat oedara goena pengangkoetan dan goena latihan.

Djoemlah semoea ada seratoes lima poeloeh boeah, tetapi tidak semoea dapat dipergoenakan oentoek perang. Adapoen pimpinan ada pada Djenderal Major L.H. van Oyen.

*

Adapoen tentera daratnja terdiri dari:

35.000 orang serdadoe kemoedian diperkoekat dengan beberapa riboe orang lagi. Setelah Lt. Djenderal J. Berenschot meninggal pada boelan Oktober th. 1941, pimpinan ada pada Lt. Djenderal Hein ter Poorten.

S. Dh.

Soeloeh

Banjak bekerdja, banjak beladjar!

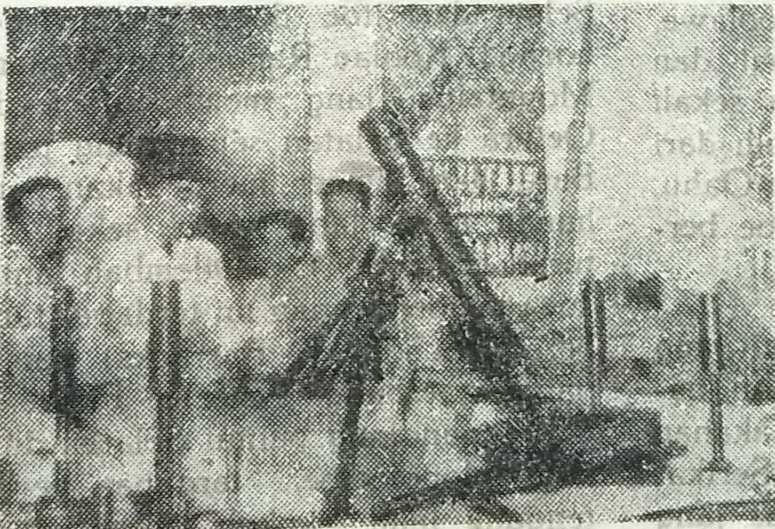
ORANG jang mengerti tentoe soeka mambatja, mambatja boekoe2, risalah atau Madjalah2, karena dengan banjak mambatja orang dapat mengembangkan djiwanja, dengan banjak mambatja orang dapat menambah pengetahoean, dapat menambah pengalaman, dapat beladjar dari kepandaian atau kebo-dohan orang lain dapat mempeladjar seloek beloek kehidoepan dan peng-hidoepan. Orang2 besar dan kena-maan tidak selaloe orang jang keloe-ar dari sekolah tinggi, tetapi selaloe orang jang banjak mambatja. 90% dari Presiden2 Amerika adalah anak orang2 melarat dihoetan-hoetan jang tidak pernah „makan” sekolah tinggi, tetapi banjak „menelan” boekoe2 pengetahoean.

Dalam tentera kita masih banjak

sdr.2 kita jang beloem pernah „ma-kan” sekolah. Ini ta' mengapa asal sadja mereka tidak tinggal diam dan bersembojan „sekali boeta hoeroef, tetap boeta hoeroef.” Sebaliknja jang dari sekolah Menengah poen kalau terlaloe bersikap „si Maha pintar” menganggap dirinja soedah tjoekoep pandai dan waktoenja jang loeng hanja dipergoenakan oentoek gloe-joeran kian kemari sambil „siso-sisos” dan „dah-dahan” dengan warga negara pertjalah mereka kemadjoen jang sedang menderas achirnja akan ketinggalan oleh aroes sekarang ini. Perdjoengan dan pem-bangoenan kita menghendaki:

**BANJAK BEKERDJA,
BANJAK BELADJAR.**

G. S.



BEKERDJA!

Dengan omongan sadja sosialisme tidak akan ter-tjapai. Oentoek melak-sanakan tjita-ljita jg. moerni itoe ialah Beker-dja. P. J. M. Presiden sedang menjaksikan pem-bikinan sendjata goena pertahanan Negara.

Bekerdjalah!

Teloek Moetiara

Oleh : Haksan Wirasoetisna.

DALAM peperangan Pasifik jang baroe laloe ini, Teloek Moetiara atau Pearl Harbour memegang rol jang penting sekali. Dalam sedjarah nama ini akan tertjatat oentoek selama-lamanja sebagai permoelaan perang jang hampir empat tahoen lamanja mengamoek dengan dahsjatnja didaerah sekitar Laoetan Tedoeh.

PADA h.b. 7 Desember 1941 poekoel 7.55 pagi serombongan bombers Djepang banjknja 150 boeah dengan tiba2 menjerang pangkalan laoet Pearl Harbour jang menjebabkan loempoehnja 19 boeah kapal perang Amerika Serikat dan tewasnja 3000 orang opsir dan peradjoerit. Keesokan hari-nja h. b. 8 Desember 1941 Amerika-Serikat mengoemoemkan perang kepada Djepang. Sedjak itoelah Perang Pasifik meletoes.

Sebeloem mengoepas lebih djaoeh tentang Teloek Moetiara, baiklah diketahoei bahwa pangkalan laoet jang termasukhoer ini letknja dipoelau Oahu, salah satoe dari 8 boeah poelau2 jang meroepakan kepoelauan Hawaii. Nama poelau2 lainnja ialah: Hawaii (jang terbesar), Kahoolawe, Lanai, Maui, Molokai, Kauai dan Niihau. Pendoedoeknja sama sekali berdjoemlah 415.000 orang; lebih dari setengahnja bertinggal dipoelau Oahu, sedang iboe kotanja Honoloeloe bertjatjah djiwa 150.000 orang.

Hasil boemi kepoelauan ini jang terpenting ialah goela-pasir dan nanas. Lebih dari 60% dari makanan rakjat diimport dari Amerika-Serikat sedang hampir 95% dari beras jang diboetoehkan didatangkan dari California, dimana (Sacramento Valley) dengan sengadja ditanam beras oentoek mentjoekoepi kepoelauan Hawaii semata-mata.

Arti Hawaii dalam strategie:

Dengan adanja pangkalan laoet jang koekat dikepoelauan Hawaii berarti Amerika-Serikat mempoenjai batoe lontjatan, jang mengoerangi djaoehnja djarak ke Timoer Djaoeh dengan 2400 mil (1 mil laoet = 1855 m). Teroetama sekali oentoek mengadakan blokade dari laoet terhadap soeatoe negara di Far East, pangkalan marine di Teloek Moetiara itoe meroepakan bantoean jang besar sekali artinja.

Diantara poelau2 Hawaii jang delapan boeah banjknja, jang terpilih hanja poelau Oahu sendiri, sebab poelau ketjil ini letaknja ditengah-tengah kepoelauan dan laoet sekelilingnja penoeh dengan batoe karang (coral reefs) jang amat berbahaja. Selain dari itoe doea barisan goenoeng2, Koolau Range dan Walanae Mountains jang memboedjoer dari Oetara ke Selatan sepanjang pantai Barat dan Timoer, meroepakan pertahanan alam jang koekat sekali (natural protection). Dilembah antara doea pegoenoengan ini terdapat tangsi besar (Schofield Barracks) dan lapangan terbang Wheeler Field.

Disepanjang pantai Selatan diiboe kota Honoloeloe, terdapat perbentengan2 jang kokoh koekat, dipersemdjatai dengan meriam2 pantai raksasa jang dapat menembak djaoeh. Nama2 benteng jang membentang dari Barat ke Timoer, ialah Fort Weaver, Fort Kamekameha, Fort

Soeloe

Amstrong, Fort de Russy, dan Fort Ruger.

Pearl Harbour sendiri terletak antara dua benteng besar: Fort Weaver dan Fort Kamekameha.

Pangkalan laot ini berbentok seperti tangan terboeka, dimana terletak seboeah setasioen marine dan lapangan2 terbang Hicham Field dan Pan American Air Base. Djoemlahnja pesawat pelembar bom jang dipoesatkan di Hicham Field ada 300 boeah, sedang kekoeatan tenaganja menoesia ada sebanjak 5000 orang. Sebeloem petjah perang Pasifik banjaknja tentera U.S.A. jang dipoesatkan dikepoelauan Hawaii ada se-djoemlah 23.000 Opsir dan pradjoerit hampir 1/10 dari segenap kekoeatan tentera dibawah bendera Amerika-Serikat pada waktow itoe.

Poelau2 Hawaii jang lainnja mem-poenjai lapangan oedara ketjil. Oen-toek menjelenggarakan segala per-lengkapan di Telok Moetiara, peme-rintah Amerika-Serikat telah menge-loarkan biaja sebanjak 70.000.000 dollar. Oentoek memperdalam pang-

kalan marine, membikin 2 droogdok, tangsi2 dan goedang2 Uucle Sam tidak segan2 merantjangan biaja sebanjak 30.000.000 dollar. Tidak heranlah bila dikatakan, bahwa djika perloe Telok Moetiara jang sedemikian besarnja itoe dapat memberi tempat tjoekep kepada segenap angkatan laot Amerika-Sarekat.

Dengan adanja pangkalan Telok Moetiara ini, maka pendjagaan pantai Barat Pasifik Amerika-Serikat seloeroehnja terdjamin; disebelah Oetara sekali terletak Dutch Harbour dikepoelauan Aleoet dan disebelah Selatan Pearl Harbour dikepoelauan Hawaii.

Rantai pendjagaan ini lebih-lebih diperkokoh lagi oleh poelau-poelau Midway, Wake dan Guam, dan last but not least poelau2 bekas mandaat Djepang jg kini diminta soepaja didjadikan daerah mandaat U.N.O. dioeroes dan dikepalai oleh Amerika-Serikat (terdiri atas 650 poelau besar ketjil jang tersebar disamoedera Pasifik).

Madjallah „Fortune” 1940.

K A R A N G .

Tegak

Menentang

Djaya

Menghalang

Walau badai 'kan ladjoe menderoe

Meski taufan 'kan lepas menghempas

Gelombang samoedera

Aroes menggelora

Boeih poetih membersit oedara

lNamoen

Karang tetap tegak mendjoelang

Perwira menghias ombak segara

Roentjing berdoeri, meninggi langit,

Bagaikan lambang Negara Djaya.

Kelana Wardhana.



Tegap tegak menjamboet Pemimpin

BERITA ADMINISTRASI.

- 1). Kepada para langg. jang dgn. diterimanja „Soeloeh Tentera” no. 6 ini perhitoengan pembajaran langganan telah habis, kami kirimkan blanko poswesel oentoek pembajaran kwartaal jang ke-II (No. 7-12). Oentoek keberesan adm., besar pengharapan kami kewadjiban itoe segera dipenoehi; kemoedian kepada mereka jang telah memenoehi lebih dahoe-loe, kami oetjapkan banjak2 terima kasih.
- 2). Sekali lagi diperingatkan disini dan diharap sangat perhatiannja soepaja segala soerat-menjoerat jg. berkenaan dengan tataoesaha, soepaja menjeboetkan poela nomor langganannja dan alamatnja jang lengkap.
- 3). Oentoek menghindarkan salah faham, perloe kami djelaskan disini bahwa madjallah „Pertahanan Negara” t i d a k diterbitkan oleh Badan Penerbitan „Pepolit”; tetapi oleh soeatoe badan jang tersendiri dan beralamat di Gondhokoesoeman no. 24a Jogja.
- 4). Oentoek mereka jang berlangganan „Soeloeh Tentera” moelai boelan Mei 1947 (perhitoengan berlangganan moelai nomor-pertama), selama masih ada persediaan akan diberi hadiah beroepa: 1 expl. „Soeloeh Tentera”-Nomor Peringatan Angkatan Perang 1945.

Pegoenoengan Pamir

POESAT PERINDOESTRIAN

Oleh : A. B. Siregar.

DIMANAKAH letaknja pegoe-
noengan Pamir? Sedjak per-
moelaan boelan Djanoeari
sampai achirnja boelan Desember,
pegoenoengan Pamir jang letaknja
disebelah Timoer tanah Roesia sela-
loe dilipoeti oleh saldjoel. Djalan
oentoek kesana, ialah djalan jang
berlikoe-likoe, berbelok-belok dan
berbatoe-batoe. Sebeloem peperangan
doenia jang baroe laloe, djarang se-
kali manoesia jang sanggoep oentoek
melaloei goenoeng terseboet.

Sedjak peperangan Roesia mela-
wan tentera Nazi Djerman maka
pegoenoengan Pamir dan lereng-le-
rengnja mendjadi satoe tempat jang
ramai, mendjadi tempat peroesahaan2,
goena memboeat alat2 peperangan.
Kaoem pekerdja jang bekerdja disana,
didatangkan oleh pemerintah Sovjet
dari seloeroeh pendjoeroe tanah Roe-
sia dan disanalah mereka bekerdja
membanting toelang zonder memikir-
kan kesoelitan2 oedara jang setiap
saat mengantjam djiwa mereka.

Tadinja tidak seorang manoesia
diseloeroeh tanah Roesia menjangka
atau berpendapatan, bahwa pegoe-
noengan Pamir akan dapat didiami
oleh manoesia, apalagi oentoek tem-
pat peroesahaan2. Kini di pegoeoe-
ngan jang selaloe dilipoeti oleh sal-
djoel, dan tingginja rata2 antara
3800 m sampai 5500, telah dapat di-
dirikan bermatjam-matjam pabrik dan
hatsilnja dari pabrik2 itoe ialah oen-
toek mentjoekoepi alat-alat pepera-
ngan melawan nazi Djerman dimasa
peperangan jang baroe laloe.

Sepandjang djarak jang tingginja

antara 3800 m dan 5500 m, lerengnja
hanja dapat didjalani dengan bersoe-
sah pajah.

Didjoerang dan dilereng itoelah le-
taknja pabrik2 itoe, tempat satoe
sama lain tidak dapat dihoeboengkan
dengan djalan biasa. Tiang tilpoen
ta' dapat didirikan djadi perhoeboe-
ngan dari satoe pabrik kelain pabrik
hanja dapat didjalankan dengan radio
belaka. Baik oentoek keperluan pa-
abrik2 maoepoen oentoek mengirim
barang2, semoeanja dilakoekan de-
ngan djalan oedara semata-mata.

Tidak sadja dilereng atau didjoe-
rang pegoeenoengan Pamir jang telah
dapat didirikan pabrik, akan tetapi
dipoentjaknja poen telah didirikan
poela pabrik. Segala sesoeatoe oen-
toek keperloeanja, seperti kajoe ba-
kar, air minoem, apalagi alat-alat
oentoek pemanas badan moesti dida-
tangkan kesana dengan djalan me-
laloei oedara. Semoea kaoem peker-
dja jang bekerdja disekeliling goe-
noeng Pamir itoe, adalah orang2
jang tegap, koeat serta mempoenjai
tjita2 jang loehoer. Tjita2 mereka
ialah oentoek memperkoeat dan mem-
bantoe mengoesir moesoeh dari ne-
garanja.

Disebabkan oleh oedara jang amat
sedjoek tadi, maka pekerdja2 disana,
haroes bekerdja berganti-ganti; oe-
moemnja dalam tempo tiga atau em-
pat boelan haroes berganti. Sewaktoe
peperangan melawan tentera nazi
Djerman terdjadi dengan sehebat-
hebatnja, sebagian dari kaoem pe-
kerdja itoe terpaksa haroes tetap ting-
gal disana dan bekerdja sebagai

biasa. Binatang2 jang ada disekeliling pegoenoengan itoe, karena sedjoek dan dinginja, telah berpindah kelain tempat oentoek mentjari oedara jang panas.

Semoea kaoem pekerdja jang ada dipegoenoengan Pamir, adalah kaoem pekerdja jang oeloeng, pahlawan bangsa Roesia jang mempoenjai tjita-tjita tinggi. Mereka berdjoelang oentoek mentjari bahan2 jang tersemboenji didalam batoe2, jang tersemboenji dilereng dan djoerang pegoenoengan Pamir oentoek menambah keperluan alat2 peperangan mereka.

Diantara djoerang dengan djoerang jang diperhoeboengkan dengan djembatan jang diperboeat dari pada rotan, kaoem pekerdja itoe meniti diatasnja sambil membawa perkakas dan alat2 seperti dinamit oentoek membongkar batoe2. Hatsilnja tidak sedikit. Bermatjam-matjam bahan atau alat2 peperangan jang telah dapat diperoleh dari sana.

Soengai jang mengalir dipegoenoengan Pamir dapat poela dipergoenakan oentoek mengadakan listrik. Setasioen2nja letaknja pada lahar2 jang soedah kering.

Inilah sebagian pekerdjaan pradjoerit2 Tentera Merah selama perang doenia jang baroe laloe. Tidak sedikit koerban manoesia, tidak sedikit djiwa jang melajang, namoen semoeanja itoe tidak mendjadi rintangan bagi mereka — tidak mendjadi rintangan bagi pemerintah Sovjet. Oesaha jang telah dikerdjakan jalah oesaha oentoek menghantjoerkan moesoeh jang bermaksoed dan bertjita-tjita oentoek menoembangkan negara mereka.

Kita bangsa Indonesia, dimasa kini sedang menghadapi segala kemoengkinan. Memang perdjoelang jang sedang kita hadapi ada soelit dan berat, tetapi semoeanja itoe, tidaklah

akan mendjadi rintangan bagi kita semoeanja. Pekerdjaan jang baik itoe selamanja soelit dan soesah dan kadang2 haroes meminta korban manoesia. Kerdjakanlah apa jang dapat dikerdjakan dan perboeatlah apa jang saudara dapat perboeat oentoek menambah kekokohan perdjoelang kita ini. Segala sesoeatoe penting dan bergoena oentoek keselamatan Negara Repoeblik Indonesia jang baroe beroesia 18 boelan ini. Mempertahankan dan membangoen Negara Indonesia adalah toegas kewadajiban bagi seloeroeh rakjatnja baik lelaki maepoen perempuan.

„International Literature.”

Pembatja Jth.,

BERKAT bantoean para pembatja sekalian, walaupoen agak terlambat, Madjallah Soeloeh Tentera telah terbit sampai no. 6.

Isinja memang sengadja kami karangkan begitoe roepa, agar para peradjoerit mengerti akan perdjoelang saudaranja ialah kaoem tani dan kaoem boeroeh, jang mendjadi kawan seperdjoelang oentoek menegakkan Negaranja.

Bagi para pembatja jang dapat menjimpan madjallah ini dari no. 1 sampai no. 24, akan diberi sampoele jang lengkap dengan indeknja.—

Tiada ada oetjapan jang terbaik bagi kita pada waktoe ini dan bagi sependjang masa dari pada „BERSATOELAH.” Tani, Boeroeh dan Tentera, toelang poenggoeng Negara. „BERSATOELAH.”

Jogja, 1 Mei 1947.

PENERBIT.

Soeloeh



ngan air

tjintakoe

kedjadian

Jaitoe: Dewi Pengharapan jang menjadi aran toeroean bagi machloek-pertapa penghening tjipta dalam semadi mentjari Pelindoeng Keadilan. Ta koendjoeng lena dari pandangankoe, bagaimana molek ketjintaankoe itoe. jang mengatasi dari segala poetri remadja. Senjoemnja? Membangkitkan haoes, manis laksana setangkai boeah anggoer di tengah-tengah Taman Eden. Kedip matanja seperti kerlipan mata merpati ditjelah-tjelah boekit Libanon.

Toetoer sapanja merdoe laksana soera seroehai dibalai penghadapan Radja Salomon. Lioek lengkoengnja jang lemah gemelai menggetarkan seloeroeh djiwakoe.

Dalam perdjalanankoe mentjari Dia, laboeh jang bakal koetempoeh masih djaoeh belok-berkelok, penoeh dengan berbagai ragam rintangan. binatang boeas, oelar berbisa, djoerang dan ngarai terbentang dihadapankoe. Sang Soerja jang bermandikan alam jangt terang tjoetja, kini tenggelam dalam malam jang gelap goelita, dari sebelah Barat bertioep angin badai menderoe-deroe diarak mega hitam bergoempal-goempal di sertai hoedjan lebat bagai ditjoerahkan dari angkasa.

Djaoeh disana dikaki goenoeng tempatkoe berdiri, terdengar soera air bah meloep mengalir dengan derasnja, menoembangkan dan menghantoetkan segala sesoeatoe, meroentoehkan karang-karang jang menghambat perdjalanannja.

Amboi.....! Kalau tempatkoe berdiri ikoet terbang, alamat badan takan sampai keseberang. Rasa ngeri dan bimbang menggoda iman.

Akan soeroetkah akoe selangkah?

Kalau akoe kembali kedjalan semoela dan akoe tergelintjir?

Kalau terdjadi..... sia-sia perdjalan hidoepkoe, djengkerik dan tjetjak dari tjelah-tjelah batoe karang, akan terbahak-bahak, lihatlah si Anoe djatoeh didjalan menoeroen.....

Akoe tersentak, kilat memantjar disertai soera halilintar membelah boemi.

Fadjar moelai menjingsing.

Noen..... djaoeh disana, terpandang selendang kekasihkoe, melambailambai diemboes angin.

Tjintakoe bergelora, berontak, langkahkoe koeajoen, madjoe kemoeka menoedjoe tempat kekasihkoe. „Poetri Kemerdekaan” poedjian djiwakoe.

PERSEDIAAN BOEKOE^s OENTOEK KEPERLOEAN
50.000 PEMBANGOENAN NEGARA KESATOEAN
TOEAN REPOEBLIK INDONESIA

! Schœepvaartkunde - Bouwkunde - Radio - Electro-
techniek - Economi - Geneeskunde - Chemie - Land-
bouw dan Cultuur - Rechtswetenschappen - Wis-
kunde - Opvoedkunde - Woordenboeken.

Djoega sedia, boekoe-boekoe oentoeke peladjaran bahasa
Indonesia - Inggris - Djerman - Frans - dll.

(= Catalogus (daftar) tidak sedia =)

TJABANG PENJIAR TOKO BOEKOE

„NASUTION“

TANDJOENG 10 JOGJAKARTA

POESAT: MEDAN SENEN No. 75 DJAKARTA.



Baroe terbit

Bentoeke Negara
dan pemerintahan,
Negara Serikat dan
Negara kesatoean,
Soesoenan Negara
Indonesia. Demo-
krasi
Indo-
lengh
O.D.
donc
Per
Pen

MUSEUM TAJEM
DEWANTARA

PEM